

terjadinya penyalinan. Tujuan kritik teks adalah menghasilkan suatu teks yang paling mendekati aslinya.

Teks merupakan sesuatu yang sangat abstrak. Menurut De Haan (1973), mengenai terjadinya teks ada beberapa kemungkinan, antara lain: aslinya mungkin hanya ada dalam ingatan pengarang atau pembawa cerita. Untuk mewujudkan teks tersebut menjadi naskah, yang merupakan bentuk konkritnya, terkadang dilakukan dengan cara dikte. Sehingga antara satu penyalin dengan yang lainnya, kemungkinan menghasilkan salinan teks yang berbeda, walaupun dari sumber yang sama (satu pencerita).

Kegiatan salin-menyalin naskah, dipercayai oleh para ahli telah berlangsung sejak lama. Frekuensi penyalinan naskah, terkadang tergantung pada sambutan masyarakat terhadap suatu jenis naskahnya. Naskah-naskah yang digemari oleh masyarakat akan sering mengalami penyalinan, baik yang tetap setia mengacu pada induk naskah ataupun yang tidak. Penyalinan yang berulang, juga dapat dilatarbelakangi oleh isi atau cerita yang dimuat dalam naskah.

Proses terjadinya penyalinan antara teks biasa atau profan dengan teks yang dianggap sakral (suci), jelas mengalami perbedaan. Teks-teks biasa dapat disalin oleh siapa pun tanpa banyak persyaratan, sehingga hasil salinannya kadangkala kurang dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan teks-teks sakral, jika harus disalin, maka akan dikerjakan dengan hati-hati dan teliti, dan hanya

dilakukan oleh orang-orang tertentu yang memenuhi syarat tertentu pula. Namun, kebanyakan teks sakral jarang sekali disalin, sebab akan mengurangi nilai kesakralannya menurut pandangan masyarakat tertentu.

Baik teks profan maupun teks sakral, dalam masyarakat lama tetap dipandang sebagai sesuatu yang berharga. Menurut Djamaris (1977:27), masyarakat lama menganggap naskah itu sebagai warisan atau pustaka yang tinggi nilainya. Hal inilah yang memberi jaminan pada kita bahwa isinya dapat dipercayai, betul-betul hidup dalam masyarakat sesuai dengan kepercayaan dan tidak dikarang sesukanya.

Kritik teks, sebagaimana penjelasan di atas, merupakan usaha seorang peneliti untuk mengembalikan teks ke bentuk aslinya atau yang mendekati aslinya. Kritik teks terhadap naskah TQN, dilakukan secara *emendasi* (emandation) atau pembetulan, yaitu perbaikan berdasarkan pemikiran kita sendiri, tidak berdasarkan naskah lain. Hal ini terjadi karena naskah TQN merupakan teks individual (satu-satunya naskah yang berhasil ditemukan).

3.2 Kritik teks

Menurut Reynolds dan Wilson, kesalahan yang terjadi sambil menyalin teks dapat digolongkan atas beberapa macam, misalnya:

(a) Kesalahan yang disebabkan oleh tulisan tangan dalam aslinya yang kurang jelas, dengan akibat huruf mirip yang dikacaukan; (b) Yang berhubungan dengan penggeseran dalam lafal yang menimbulkan kecenderungan mengubah ejaan asli; (c) Penghilangan: beberapa huruf hilang, disebut "haplography"; jika mata penyalin melompat maju dari perkataan ke perkataan yang sama, disebut *saut du neme au neme*, dst, (Robson, 1978:35).

Beberapa kesalahan yang sering dijumpai dalam teks Melayu, termasuk teks TQN adalah sebagai berikut.

- (1). Lakuna; pengurangan salin atau tulis berupa huruf atau suku kata, kata, frasa, klausa, dan kalimat/paragraf.
- (2). Adisi; penambahan salin atau tulis berupa huruf atau suku kata, kata, frasa, klausa, dan kalimat/paragraf.
- (3). Ditografi; perangkapan salin atau tulis berupa huruf atau suku kata, kata, frasa, klausa, dan paragraf/kalimat.
- (4). Substitusi; kesalahan salin atau tulis berupa penggantian huruf atau suku kata, kata, frasa, klausa, dan paragraf/kalimat.
- (5). Transposisi; kesalahan salin atau tulis berupa perpindahan letak huruf atau suku kata, kata, frasa, klausa, dan kalimat/paragraf.

Kritik teks terhadap naskah TQN, disajikan dalam bentuk tabel. Masing-masing tabel memuat contoh kesalahan

dan perbaikannya, Mengingat naskah TQN merupakan *codex unicus*, maka perbaikan atau pembetulan terhadapnya dilakukan berdasarkan pengetahuan, intuisi (akal sehat), dan emendasi.

3.2.1 Lakuna

Penulis dapat mengidentifikasi kesalahan dalam bentuk lakuna sebanyak 36 buah. Duapuluh sembilan lakuna berupa huruf atau suku kata, dan tujuh lakuna berupa kata. Masing-masing adalah sebagai berikut.

(1). Lakuna huruf atau suku kata.

No.	Hal/Baris	Kesalahan		Seharusnya	
		Latin	Arab M	Latin	Arab M
1	3/7	rahaya	رھيا	rahasia	رھسيا
2	3/11	yg bangsakan	يغ بھساکن	yg dibang- sakan	يغديب بھساکن
3	3/12	dupuluh	دو خولا	duapuluh	دوا خولا
4	7/5	qadar wajari	قدر وھاري	qadar 2 jari	قدر دوا ھاري
5	7/9	maha ci	مھاج	maha suci	مھاسوچ
6	7/9	kekungan	کاکوٹھن	kekurangan	کاکوٹھن
7	8/1&5	berpidah	برھيدھ	berpindah	برھيدھ

No.	Hal/Baris	Kesalahan		Seharusnya	
		Latin	Arab M	Latin	Arab M
8	8/9	betulan	ببتولن	berbetulan	بربتولن
9	10/1	dalah	دالـ	adalah	ادالـ
10	10/8	padangan	خذائـن	pandangan	خذائـن
11	12/5	penengaran	فـنغـران	pendengaran	فـنغـران
12	12/5	pelihatan	فـلـيـهـاتـن	penglihatan	فـنغـلـيـهـاتـن
13	13/1	pengliha	فـنغـلـيـهـا	penglihatan	فـنغـلـيـهـاتـن
14	16/1	da	دا	dan	وان
15	16/14	laturrisalah	لات الرسالة	kamalatur- risalah	كـمـالـات الرسالة
16	15/1	kasihkan	كاسيهـكـن	kasih akan	كاسيهـ اكن
17	19/3	melotarkan	ملوتركـن	melontarkan	ملوتركـن
18	19/5	lotarkan	لوتركـن	lontarkan	لوتركـن
19	19/13	melainkan	ملئـكـن	melainkan	ملئـكـن
20	20/3	mekhabarkan	مخبركـن	menghabarkan	مخبركـن
21	21/8	menengar	منغـر	mendengar	منغـر
22	23/8	adalah wa tarekat	دوالـ وطريقة	adalah dua tarekat	اداله دوا طريقة
23	21/15	diturunkanya	ديتورونكـن	diturunkannya	ديتورونكـن
24	3/2	al-haq	الحق	al-halqi	الحلق

No.	Hal/Baris	Kesalahan		Seharusnya	
		Latin	Arab M	Latin	Arab M
25	24/15	sitna	ستنا	sayidatina	سيدتنا
26	26/5	al-uma	العماء	al-ulama	العلماء
27	26/10	maula	مولا	maulana	مولانا

(2). Lakuna kata.

No.	Hal/Baris	Kesalahan		Seharusnya	
		Latin	Arab M	Latin	Arab M
1	2/2	kemudian Allahumma	كودين اللهم	kemudian membaca Allahumma	كودين مباج اللهم
2	3/9	yaitu luth- fah dan	ياثيت لطفة دان	yaitu luthfatun- nafsi dan	ياثيت لطفة الغر- دان
3	13/1	ia penciuman	اي نفيو مان	ia kepada penciuman	اي كفارا نفيو مان

No.	Hal/Baris	Kesalahan		Seharusnya	
		Latin	Arab M	Latin	Arab M
4	16/5	kita men- jadikan	کیت منجدیکنا	kita yang menjadikan	کیت یغ منجدیکنا
5	20/12	asyaddu lillahi	أشد للہ	asyaddu hubban lillahi	أشد حبا للہ
6	22/15	alam amar dada	عالم امر دادا	alam amar yang di dada	عالم امر یغدیدادا
7	25/1	karrama wajhah	کرم وجہہ	karrama Allahu wajhah	کرم اللہ وجہہ

3.2.2 Adisi

Terdapat kesalahan dalam bentuk adisi sebanyak 15 buah. Enam adisi huruf atau suku kata, lima adisi kata, dan empat adisi klausa. Masing-masing adalah sebagai berikut.

(1). Adisi huruf atau suku kata.

No.	Hal/Baris	Kesalahan		Seharusnya	
		Latin	Arab M	Latin	Arab M
1	4/9	melainngekan	ملائينغكان	melainkan	ملائينكنا
2	11/9	sekaliannya	كلينث	sekalian	كلين
3	12/9	semuannya	سوانث	semuanya	سواث
4	13/2	pengrasaan	فخراساون	perasaan	فخراساون
5	15/5	dianya	دياث	dianya punya	دياث فوپا
6	20/13	punyanya suka ing kasih	فوياث سوكا انغ كاسيه	suka kasih	سوكا كاسيه

(2). Adisi kata.

No.	Hal/Baris	Kesalahan		Seharusnya	
		Latin	Arab M	Latin	Arab M
1	3/5	dan yaitu	وان يائيت	yaitu	يائيت
2	4/7	supaya lalu	سويا لالو	supaya	سويا

No.	Hal/Baris	Kesalahan		Seharusnya	
		Latin	Arab M	Latin	Arab M
3	9/5	dada <i>dan luthfah</i>	دادا دان لطفة	dada.	داوا
4	3/3	yang ketahui	بيخ كتهوي	ketahui	كتهوي
5	3/4	dinamai <i>akanda</i>	دناي اكندي	dinamai	دناي

(3). Adisi klausa.

No.	Hal/Baris	Kesalahan	Seharusnya
1	2/6	watuthahiruna biha <i>aqdhol ghoyati min jamiil-khairati min jamiis sayyiati</i>	watuthahiruna biha min jamiis sayyiati
2	16/3	yaitu <i>tawajjuh muraqabah wilayatul ulya</i> mengintai Tuhan	yaitu mengin- tai Tuhan

No.	Hal/Baris	Kesalahan	Seharusnya
3	28/8	membaca keduanya <i>membaca shalawat</i> <i>100 kali</i>	membaca keduanya
4	28/9	membaca <i>shalawat</i> <i>100 kali fatihah</i>	membaca fatihah

3.2.3 Ditografi

Terdapat lima kesalahan dalam bentuk ditografi, kesemuanya adalah ditografi kata. Masing-masing ditografi tersebut adalah sebagai berikut.

No.	Hal/Baris	Kesalahan		Seharusnya	
		Latin	Arab M	Latin	Arab M
1	9/3	<i>diri dirinya</i>	ديرديرهت	dirinya	ديرهت
2	13/2	<i>hidung hidung</i>	صديق صديق	hidung	صديق
3	18/13	yaitu luthfa tu <i>luthfah</i>	ياثيت لطفة لطفة	yaitu luthfatu	ياثيت لطفة
4	25/4	daripada <i>pada</i>	دررند فند	daripada	دررند فند
5	25/5	<i>mengambil</i> mengambil	مقبيل مقبيل	mengambil	مقبيل

3.2.4 Substitusi

Kesalahan yang paling banyak dijumpai dalam teks TQN adalah substitusi, yang berupa penggantian huruf maupun suku kata. Sebagaimana diketahui bahwa konsonan Arab, misalnya; ب (b), ت (t), ي (y), ث (ts), ن (n), ج (j), ح (h), خ (kh), ع ('a), غ (gh), د (d), ذ (dz), dan sebagainya, kesemuanya adalah serupa dalam penulisannya. Yang membedakan hanyalah ada atau tidak adanya titik, serta letak dan jumlah titiknya.

Untuk kasus seperti kata "حَمْسَة", yang semestinya ditulis "خَمْسَة" (memakai konsonan kh (خ), bukan h (ح)), sering dijumpai dalam teks TQN. Padahal kata tersebut merupakan kosa kata bahasa Arab, yang jelas memiliki arti sendiri-sendiri apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Terdapat 54 kesalahan dalam bentuk substitusi, 46 substitusi berupa huruf atau suku kata, dan delapan berupa kata. Kesalahan-kesalahan yang sama, seperti yangni (يَغْنِي), ya' (يَع), hua (حُوا), dan hamsatun (حَمْسَة) seringkali diulangi oleh penyalin atau penulis pada halaman yang berbeda.

(1). Contoh substitusi huruf atau suku kata.

No.	Hal/Baris	Kesalahan		Seharusnya	
		Latin	Arab M	Latin	Arab M
1	1/3	selamats	سلامت	selamat	سلامت
2	2/12	qushushan	قصو صا	khushushan	حججوصا
3	3/1	hamsatun	حسة	khamsatun	خمسة
4	3/1	alsyirru	الشر	alsirru	السر
5	3/3	masluk	مسلك	mahluk	محلقة
6	3/11	mendaklah	مندقله	hendaklah	هندقله
7	4/6	yangni	يئني	yakni	يعني
8	6/10	lama	لما	kama	كما
9	7/12	kejamkan	كجمكن	pejamkan	فجمكن
10	8/3	dawajari	دوا جاري	duajari	دوا جاري
11	8/7	sibtu	سبتو	situ	سيتو
12	9/3	melengkani	ملقناني	melengkapi	ملقناني
13	10/5	yak	يع	yang	يع
14	9/11	berdzilir	بر ذلر	berdzikir	بر ذكر
15	11/13	balinya	بليث	baginya	بكيپ
16	13/5	ibngatkan	ابقتن	ingatkan	ايقتن
17	14/13	mala	مل	maka	مك
18	16/9	thahir	طاهر	dhahir	ظاهر
19	16/10	a'in	اعين	angin	اعين

No.	Hal/Baris	Kesalahan		Seharusnya	
		Latin	Arab M	Latin	Arab M
20	20/12	diperhayai	دفرحياي	dipercayai	دفرچيماي
21	21/5	hua	حوا	jua	جوا
22	21/7	tiasa	تياسا	tiada	تيادا
23	23/12	nekeri	نكيري	negeri	نكيري
24	23/14	me'ambil	معمبل	mengambil	مثمبل
25	24/11	Al-I.arakhi	الاراحي	Al-Karakhi	الكاراحي
26	29/5	lushfah	لصفه	luthfah	لطفه
27	10/12	dan ledua	دان لدوا	dan kedua	دان كدوا
28	9/3	yata	يات	nyata	پات
29	9/9	aa	ما	yaa	يا

(2). Substitusi kata.

No.	Hal/Baris	Kesalahan		Seharusnya	
		Latin	Arab M	Latin	Arab M
1	1/3	nyabitu	پابت	itu	ثيت
2	5/1	tuan	توان	Tuhan	توهان

No.	Hal/Baris	Kesalahan		Seharusnya	
		Latin	Arab M	Latin	Arab M
3	8/6	cenderu kedawa	چندرو كدوا	cenderung kedua	چندروع كدوا
4	9/4	samyan	سين	sampai	سفي
5	9/10	alu nutut	الو ننتوت	aku tuntut	اكو تنتوت
6	21/2	sekala- sekala	كالا ٢	sekali- sekali	كالا ٢
7	25/15	yaumil ladzina	يوم الذين	yaumil din	يوم الدين
8	30/1	iqdaka	عندك	indaka	عندك

3.2.5 Transposisi

Hanya terdapat 2 kesalahan dalam bentuk transposisi yang berupa perpindahan letak kata dalam teks TQN, yaitu:

- Hal. 5 baris 3 tertulis ada *syekhnya* jauh (اداش شيخ جازه), seharusnya *adanya* syekh jauh (اداش شيخ جازه).
- Halaman 5 baris 8 tertulis membaca kepada fatihah (مباج كنادا فاتحة), seharusnya "membaca fatihah kepada" (مباج فاتحة كنادا).

Kesimpulan :

Secara keseluruhan, penulis dapat mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam teks TQN sebanyak 112 buah, baik yang berupa lakuna, adisi, ditografi, substitusi, dan transposisi. Di samping itu, terdapat sejumlah kalimat (kata) yang tidak dapat dibaca sebab korup dan tidak jelas. Untuk kata-kata yang sulit dibaca ini, penulis melewatinya dengan memberikan tanda kurung/ "(.....)".

Berikut disajikan tabel kesalahan yang terdapat dalam teks TQN secara umum.

TABEL KESALAHAN

Kesalahan berupa	Bentuk kesalahan				
	Laku- na	Adi- si	Dito- grafi	Substi- tusi	Trans- posisi
Huruf/suku kata	29	6	-	46	-
Kata	7	5	5	8	2
Frasa	-	-	-	-	-
Klausa	-	4	-	-	-
Paragraf	-	-	-	-	-
Jumlah	36	15	5	54	2

